



## Analisis Pentingnya Suatu Sistem terhadap Jaminan Sosial bagi Para Tenaga Kerja

Zakia Arikinanti<sup>1\*</sup>, Enjum Jumhana<sup>2</sup>, Desriama Peronika Sihite<sup>3</sup>,  
Analisa Br Gurusinga<sup>4</sup>, Yuliasuti<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: [kiaaakle@gmail.com](mailto:kiaaakle@gmail.com)<sup>1</sup>, [jumhanad@gmail.com](mailto:jumhanad@gmail.com)<sup>2</sup>, [sihitedesriama@gmail.com](mailto:sihitedesriama@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[analisacabrina53@gmail.com](mailto:analisacabrina53@gmail.com)<sup>4</sup>, [yuliasutibitjh17@gmail.com](mailto:yuliasutibitjh17@gmail.com)<sup>5</sup>

Korespondensi penulis: [kiaaakle@gmail.com](mailto:kiaaakle@gmail.com)\*

**Abstract.** Social security for workers is very important, and can aim to create welfare for workers and their families. An effective social security system can not only provide protection against risks, such as the risk of work accidents, illness or other things. There are laws that have been in effect, which discuss this. Implementation of a good social security system can increase the productivity of the workforce. Not only that, it can also aim to reduce social inequality and create very harmonious industrial relations between the two parties. Of course, in that case, it is not free from challenges, the main challenge is the implementation of this system, namely the awareness of informal workers about the importance of protection from this guarantee. Not only that, compliance in employers can also register their employees in this program. Therefore, synergy between the government and related institutions is needed.

**Keywords:** Social Security, Workers, Welfare

**Abstrak.** Jaminan sosial bagi para tenaga kerja ini sangat penting, dan dapat bertujuan guna menciptakan akan suatu kesejahteraan bagi para pekerja serta keluarganya. Suatu sistem pada jaminan sosial yang efektif ini tidak hanya dapat di berikan suatu perlindungan terhadap risiko, seperti adanya risiko kecelakaan kerja, sakit atau hal lainnya. Adanya perundangan yang telah berlaku, yang membahas tentang hal ini. Implementasi pada suatu sistem terhadap jaminan sosial yang baik, ini bisa dapat meningkatkan akan suatu produktivitas akan tenaga kerja. Bukan hanya itu saja, hal ini juga dapat bertujuan guna mengurangi akan suatu ketimpangan pada sosial serta guna menciptakan hubungan industrial yang sangat harmonis antara kedua belah pihak. Pastinya dalam hal itu, tak luput dari adanya suatu tantangan, adanya tantangan utama ini ialah adanya suatu penerapan di sistem ini ialah adanya kesadaran akan pekerja informal terhadap pentingnya akan perlindungan dari jaminan ini. Bukan hanya itu saja, kepatuhan dalam pemberi suatu kerja juga bisa dapat mendaftarkan suatu karyawan mereka ke dalam program ini. Oleh karena itu, ini dapat diperlukan sinergi antara pemerintah dan Lembaga yang terkait.

**Kata Kunci:** Jaminan Sosial, Tenaga Kerja, Kesejahteraan

### 1. PENDAHULUAN

Tenaga kerja ini merupakan seseorang yang dapat membangun suatu ketenagakerjaan, dan suatu pemerintah diharapkan untuk bisa dapat menyusun dan menerapkan suatu perencanaan. (Sastrohadiwiryono, S, 2005) Adanya suatu tenaga kerja ini merupakan aspek yang sangat penting guna membangun suatu negara. Para tenaga kerja ini tidak hanya dapat menjadi penggerak utama dalam suatu kegiatan dalam bidang ekonomi, akan tetapi juga memiliki peran yang sangat penting guna mendorong akan suatu stabilitas pada sosial. Dalam menjalankan suatu perannya, tenaga kerja ini harus menghadapi berbagai risiko baik dari sosial maupun ekonomi, seperti adanya kecelakaan di tempat kerja, sakit atau hal lainnya yang dapat menyebabkan kinerja dari para pekerja ini menurun.

Dengan hal ini, pastinya akan mengalami berbagai tantangan, oleh karena itu suatu perusahaan harus bisa mengatasi akan tantantang tersebut. Adanya suatu keberadaan pada suatu sistem pada jaminan akan sosial ini sangat memadai, dan menjadi hal yang sangat penting. Suatu sistem pada jaminan sosial ini tidak hanya dapat berfungsi sebagai suatu bentuk perlindungan bagi para pekerja saja, akan tetapi juga dapat menjadi sebuah instrument guna menciptakan akan suatu kesejahteraan. Di Indonesia, adanya suatu penerapan terhadap jaminan sosial ini sudah di atur di dalam perundangan.

Meskipun Indonesia telah memiliki berbagai kerangka hukum yang sudah jelas, suatu tantangan dalam pelaksanaan akan suatu sistem jaminan sosial ini masih sangat nyata. Salah satu isu utamanya ialah adanya tingkat akan partisipasi yang sangat rendah, terutama di sektor informal, yang dapat mencakup mayoritas tenaga kerja yang ada di Indonesia. Selain itu, masih terdapat kurangnya akan suatu kesadaran yang ada di kalangan tenaga kerja dan pemberi kerja tentang bagaimana pentingnya jaminan terhadap sosial, serta bagaimana lemahnya pengawasan dalam implementasi program ini.

Adanya suatu penerapan akan sistem jaminan sosial bagi tenaga kerja ini dapat di lihat dari berbagai aspek, termasuk dengan adanya suatu manfaat guna menciptakan akan stabilitas terhadap sosial dan ekonomi. Adanya suatu tantangan yang dapat dihadapi dalam implementasinya, serta adanya langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan sistem ini. Dengan memahami hal ini, bisa dapat diharapkan dapat memberikan rekomendasi akan suatu kebijakan yang lebih baik lagi dalam mendukung suatu perlindungan pada tenaga kerja dan guna mendorong akan suatu kesejahteraan bagi nasional.

Jaminan sosial ialah keseluruhan dalam mencapai suatu rangkaian langkah wajib yang dapat di lakukan oleh masyarakat guna melindungi mereka serta keluarga mereka dari segala akibat yang muncul, karena adanya gangguan yang tidak di hindarkan atau karena adanya kurang penghsilan yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, jaminan ini sangat penting bagi para tenaga kerja dengan alasan karena :

1. Adanya suatu perlindungan dari risiko dibidang sosial dan ekonomi. Tenaga kerja ini dapat menghadapu berbagai risiko seperti adanya kecelakaan pada kerja, sakit atau hal lainnya. Risiko adalah suatu ketidakpastian tentang suatu peristiwa yang di lakukan di masa depan atas hasil yang diinginkan atau yang tidak diinginkan. (Griffin, W. Ricky Dan Ronald J Ebert, 2002). Adanya istem jaminan sosial ini ialah bertujuan untuk dapat memberikan suatu perlindungan yang finansial untuk dapat meringankan beban ekonomi akibat risiko tersebut, sehingga pekerja dapat tetap memenuhi akan suatu kebutuhan akan hidupnya.

2. Meningkatkan suatu kesejahteraan bagi tenaga kerja, dengan adanya jaminan ini bisa dapat memiliki akses ke suatu layanan terhadap kesehatan, berakhirnya kerja serta adanya santulan lainnya. Hal ini, bisa dapat berdampak langsung pada suatu peningkatan akan kualitas hidup yang mereka miliki
3. Meningkatkan akan suatu sosial serta ekonomi, yang dimana dengan adanya jaminan sosial ini dapat bertujuan guna membantu menciptakan akan stabilitas sosial dengan mengurangi ketimpangan akan ekonomi. Dengan skala makro, adanya suatu sistem ini dapat berfungsi sebagai jaringan bagi pengaman terhadap sosial yang menjaga akan daya beli para masyarakat, sekaligus dapat mendukung akan pertumbuhan pada ekonomi yang di lakukan di nasional
4. Memenuhi hak atas dasar pekerja, ini berarti adanya suatu jaminan yang memiliki hak fundamental pada para pekerja yang dapat menjamin dalam suatu berbagai instrument tentang hukum. Adanya suatu penerapan pada sisitem ini ialah merupakan suatu bentuk tanggung jawab bagi negara serta guna memberik kerja dalam memenuhi hak bagi para pekerja yang sesuai dengan standarnya.
5. Mendorong akan hubungan yang industrial, yang dimana suatu sistem pada jaminan ini dapat meningkatkan akan suatu kepercayaan dan kepuasan pada pekerja guna para pemberi kerja. Hal ini, dapat menciptakan akan suatu hubungan bagi para kerja yang lebih stabil, serta dapat mengurangi akan suatu konflik.
6. Mengurangi beban, dengan adanya suatu sistem jaminan sosial, pemerintah tidak harus sepenuhnya meminiki sebuah tanggung jawab terhadap dampak ekonomi dari masalah yang dapat di alami oleh para pekerja, seperti adanya pengangguran atau kecelakaan kerja. Sistem ini dapat menjadi mekanisme kolektif yang lebih efisien untuk dapat menghadapi risiko tersebut.
7. Meningkatkan akan suatu kesadaran serta kepatuhan. Kepatuhan ialah adanya suatu perubahan sikap serta tingkah laku pada seseorang guna mengikuti permintaan atau perintah dari orang lain. (Papalia, Diae, E. Dana Gross, 2003) Hal ini, dapat mendorong bagi para pemberi kerja dan para pekerja guna dapat memahami serta mematuhi akan suatu regulasi bagi ketenagakerjaan yang telah berlaku.
8. Adanya suatu dukungan bagi para tenaga kerja yang informal, dengan banyaknyapekerja yang ada di sektor informal ini tidak memiliki sutau perlindungan akan sosial yang dapat memadai. Adanya suatu sistem jaminan yang inklusif ini dapat memberikan suatu perlindungan baginya, serta guna membantu mengurangi akan ketimpangan bagi perlakuan mereka di tempat kerja.

9. Adanya dampak dengan jangka waktu yang panjang dengan pembangunan nasional. Adanya suatu sistem jaminan yang dapat berkelanjutan ini dapat menciptakan akan tenaga kerja yang sangat sehat, serta stabil secara ekonomi. Hal ini merupakan suatu fondasi yang sangat penting untuk dapat mendukung akan suatu pembangunan nasional serta dapat meningkatkan daya saing negara di tingkat global.

Dengan berbagai alasan tersebut, penting bagi suatu negara dan seluruh pihak yang terkait untuk dapat memastikan bahwa sistem jaminan sosial tidak hanya tersedia, tetapi juga dapat diakses oleh semua tenaga kerja dengan sangat mudah, efektif, dan berkeadilan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris. Penelitian empiris ini dapat berfokus pada suatu penelitian tentang fenomena atau keadaan dari objek penelitian secara detail dengan menghimpun suatu kenyataan yang terjadi dan mengembangkan konsep yang sudah ada. (Amiruddin, Zainal Asikin, 2004)

## **3. PEMBAHASAN**

### **Manfaat dari sistem jaminan sosial bagi suatu kesejahteraan tenaga kerja**

Tenaga kerja merupakan suatu kelompok pada penduduk dalam usia kerja, yang dimana ia telah mampu bekerja atau melakukan kegiatan ekonomis dalam menghasilkan barang dan jasa untuk dapat memenuhi kebutuhannya. (Tambunan, 2002) Sistem jaminan sosial ini memiliki berbagai manfaat yang sangat signifikan bagi suatu kesejahteraan pada para pekerja, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun dari psikologis, adanya manfaat inilah sebagai berikut:

1. Adanya suatu perlindungan terhadap risiko terhadap sosial serta ekonomi, dengan adanya pekerja ini dapat di hadapkan dengan berbagai risiko seperti adanya kejadian seperti kecelakaan di tempat kerja atau hal lainnya. Adanya suatu perlindungan yang finansial dapat bertujuan guna meringankan beban ekonomi bagi para tenaga kerja serta keluarganya yang merasakannya.
2. Memiliki akses terhadap suatu layanan di bidang kesehatan, dengan adanya suatu jaminan sosial ini para pekerja mendapatkan akses ke layanan kesehatan yang dapat berjangkau dan memiliki kualitas. Hal ini, dapat membantu mereka guna menjaga akan suatu kesehatan dan dapat mengurangi absensi dalam kerja.

3. Adanya jaminan di hari tua atau bisa di sebut dengan pensiun. Pensiun dapat diberikan apabila seorang karyawan sudah memasuki usia pensiun, sehingga sudah dapat memperoleh haknya. (Kashmir, 2002) Sistem jaminan sosial ini dapat memberikan dana pensiun kepada tenaga kerja setelah mereka tidak lagi aktif bekerja. Hal ini, dapat memastikan mereka tetap memiliki suatu penghasilan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup di masa tua. Dana pensiun ialah sekumpulan asset yang telah di kelola serta di jalankan oleh Lembaga guna menghasilkan suatu manfaat dari pensiun, yaitu adanya suatu pembayaran yang di lakukan dengan di bayarkannya kepada dan dengan cara di tetapkannya dalam suatu ketentuan yang mendasarinya. (Nurul Huda dan Mohamad Heykal, 2010)
4. Meningkatkan akan suatu kesejahteraan bagi keluarga, dengan adanya jaminan sosial ini tidak hanya dapat melindungi para pekerja saja, akan tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi anggota keluarganya. Misalnya, dalam beberapa tunjangan yang di berikannya.
5. Memiliki rasa aman serta adanya motivasi dalam bekerja, dengan adanya suatu perlindungan akan jaminan ini, para pekerja merasa lebih aman dan tenang dalam menghadapi risiko bagi kehidupannya. Hal ini dapat meningkatkan akan suatu motivasi serta semangat kerja bagi mereka.
6. Dapat mengurangi suatu kemiskinan serta adanya ketimpangan, dengan adanya jaminan sosial ini bertujuan untuk dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi. Dengan adanya suatu perlindungan ini, mereka memiliki sebuah akses terhadap layanan dasar serta bantuan pada keuangan saat mengalami berbagai kesulitan.
7. Meningkatkan produktivitas pada tenaga kerja, yang dimana para pekerja yang sejahtera dan terlindungi ini lebih cenderung ke produktif. Dengan adanya jaminan ini, mereka bisa dapat berfokus pada suatu pekerjaan tanpa harus mengkhawatirkan terhadap risiko yang akan terjadi.
8. Mendukung akan pertumbuhan pada ekonomi, dengan adanya kesejahteraan pada para pekerja yang terjamin, daya beli masyarakat akan menjadi meningkat. Sehingga, ini bisa dapat mendukung akan suatu pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, adanya sistem ini juga bertujuan guna menciptakan suatu stabilitas pada sosial yang kondusif bagi investasi dan pembangunan.
9. Meningkatkan akan suatu kesadaran bagi hak yang di miliki bagi para pekerja, dengan jaminan sosial ini dapat mendorong tenaga kerja guna memahamiserta memperjuangkan haknya yang sesuai dengan perundangan yang berlaku.

### **Kontribusinya terhadap stabilitas sosial serta ekonomi**

Adanya suatu sistem pada jaminan sosial ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas sosial erta ekonomi dalam berbagai cara, serta dapat berkontribusi guna :

1. Mengurangi suatu ketimpangan bagi sosial, adanya salah satu kontribusi yang paling utama dari sistem jaminan sosial ini ialah adanya pengurangan akan suatu ketimpangan sosial. Sistem ini dapat memberikan perlindungan yang setara bagi semua tenaga kerja, termasuk mereka yang bekerja di sektor informal atau dengan penghasilan rendah. Dengan memberikan akses kepada suatu pserlindungan dasar seperti asuransi kesehatan, pensiun, dan kecelakaan kerja, jaminan sosial membantu mengurangi kesenjangan antara kelompok pekerja dengan tingkat pendapatan yang berbeda.
2. Menjamin daya beli pada masyarakat, adanya suatu sistem pada jaminan ini memberikan perlindungan akan finansial, terutama dalam kondisi yang sulit seperti sakit atau kehilangan akan pekerjaan.
3. Meningkatkan akan suatu stabilitas di sektor ekonomi, jika para pekerja dapat terlindungi dengan sangat baik dengan melalui jaminan sosial. mereka lebih mampu bertahan dalam menghadapi suatu krisis ekonomi atau gejolak pada pasar tenaga kerja. Misalnya, ketika terjadinya PHK massal atau resesi, program pada jaminan sosial seperti adanya tunjangan pada pengangguran ini dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap penghasilan pada keluarga. Stabilitas ekonomi ini juga dapat membantu menjaga ketenangan sosial serta dapat mengurangi akan potensi protes atau ketidakpuasan sosial.
4. Adanya suatu dukungan yang di lakukan oleh keluarga atau anak, dengan adanya jaminan ini dapat memberikan suatu perlindungan yang tidak hanya kepada para pekerja saja. Akan tetapi, juga kepada keluarga yang mereka, misalnya adanya bantuan di bidang kesehatan. Kesejahteraan pada keluarga ini sangat penting guna menciptakan suatu stabilitas sosial dengan jangka yang panjang, karena anak-anak dari keluarga yang telah terlindungi dengan baik, ini lebih cenderung tumbuh dengan kondisi sosial dan ekonomi yang lebih baik.

Dengan adanya jaminan ini, para pekerja yang telah kehilangan pada para pekerja yang dilakukan secara tidak langsung yang terjerumus ke dalam suatu kemiskinan, karena mereka memiliki jarring pengaman guna bertahan hidup. Hal ini juga dapat membantu guna menjaga suatu kestabilan pada pasar tenaga kerja, karena para pekerja ini dapat dengan lebih mudah

beradaptasi dengan perubahan ekonomi tanpa harus mengkhawatirkan akan kelangsungan hidup mereka. Secara keseluruhan, adanya sistem jaminan sosial ini dapat memberikan kontribusi tentang pentingnya terhadap stabilitas sosial serta ekonomi dengan memastikan bahwa pekerja dapat terlindungi dari risiko sosial.

### **Hambatan utama dalam penerapan sistem jaminan sosial bagi pekerja, terutama di sektor formal dan informal**

Hambatan merupakan suatu kegiatan yang dapat merintangikan serta dapat menghadapi manusia atau individu didalam kehidupannya. Sehingga, dapat menimbulkan suatu hambatan bagi suatu individu yang dapat menjalankan guna mencapai suatu tujuannya. (Hamalik, Oemar, 2001) Adanya suatu penerapan pada sistem jaminan sosial bagi para pekerja, ini dapat dilakukan dengan sektor formal maupun informal, ada beberapa hambatannya ialah :

1. Kurangnya akan suatu kesadaran serta pemahaman tentang jaminan sosial, dengan banyaknya suatu tenaga kerja, terutama di sektor informal, yang kurang memahami pentingnya sistem jaminan sosial serta manfaatnya. Hal ini dapat menyebabkan mereka tidak mendaftar atau tidak memanfaatkan pada suatu program jaminan sosial yang tersedia.
2. Ketidakpatuhan pada pemberi kerja, yang dimana adanya di sektor formal ini mewajibkan guna mendaftarkan akan tenaga kerja di dalam program jaminan sosial ini, masih banyak sekali pemberi kerja yang tidak memenuhi kewajiban tersebut. Kepatuhan merupakan suatu fenomena yang dilakukan oleh diri sendiri. (Geogre Boeree, 2008)
3. Adanya keterbatasan akan dana, guna menyediakan adanya suatu sistem jaminan sosial yang sangat efektif ini dapat di butuhkan dana yang cukup.
4. Adanya pendapatan yang dilakukan secara tidak stabil, yang dimana bagi para pekerja ini suatu pendapatan yang tidak tetap atau bergantung pada musiman dengan menyebabkan akan suatu kesulitan dalam membayar suatu iuran jamin yang dilakukan secara rutin. Ada beberapa pekerja yang mungkin merasa bahwa ikut kontribusi untuk jaminan sosial terlalu membebani pada mereka.
5. Ketidakjelasan pada status para pekerja, banyak sekali para pekerja ini memiliki status kerja yang sangat ambigu seperti adanya pekerja paruh waktu, kontrak dan lain sebagainya. Status kerja yang tidak jelas ini bisa dapat mempersulit mereka untuk terdaftar dalam program jaminan, karena mereka tidak selalu memenuhi akan suatu kriteria untuk mendapatkan suatu perlindungan atau haknya.

6. Adanya keterbatasan akan sumber daya, ini dapat menjalankan suatu program jaminan sosial yang di lakukan secara efektif, ini dapat di butuhkannya sumber daya seperti manusia. Namun, di beberapa daerah atau negara, masih ada saja yang kekurangan tenaga ahli yang mampu mengelola dan menjalankan akan suatu sistem jaminan sosial secara efektif. Hal ini dapat menghambat suatu implementasi pada program jaminan sosial yang memadai bagi seluruh tenaga kerja.

Secara keseluruhan, adanya suatu hambatan ini dapat menunjukkan sebuah tantangan yang harus diatasi guna dapat memastikan bahwa adanya sistem jaminan sosial ini dapat diterapkan secara efektif dan inklusif, serta guna memberikan berbagai manfaat yang adil bagi seluruh pekerja, baik yang ada di sektor formal maupun informal. Untuk mengatasi suatu hambatan, ini dapat diterpkan pada sistem jaminan bagi pekerja, salah satunya ialah adanya peningkatan akan kesadaran serta edukasi tentang pentingnya suatu jaminan sosial. Seperti adanya kampanye serta sosialisasi, suatu Lembaga yang terkait ini bertujuan guna meningkatkan suatu kesafaran tentang manfaat pada jaminan yang di lakukan.

#### **4. KESIMPULAN**

Adanya suatu sistem pada jaminan sosial ini memiliki peran yang sangat penting guna memastikan akan kesejahteraan bagi para pekerja. Sistem ini tidak hanya dapat smemberikan suatu perlindungan akan finansial terhadap risiko sosial saja, seperti adanya kecelakaan kerja, atau hal lainnya yang terjadi di tempat kerja. Sistem jaminan sosial juga dapat memberikan perlindungan bagi para pekerja guna menghadapi berbagai risiko sosial serta ekoonomi, Bagi para pekerja yang mengalami hal itu, akan memberikan dukungan finansial yang dapat meringankan pada beban hidup mereka serta keluarganya. Selain itu, adanya suatu jaminan sosial ini juga dapat memberikan rasakenyamanan bagi para pekerja di masa berakhirnya.

Jaminan sosial juga dapat mendukung pada daya beli masyarakat, terutama yang ada di kalangan pekerja dengan penghasilan yang sanagt rendah. Ketika pekerja ini terlindungi dengan baik, mereka lebih mampu untuk dapat memenuhi kebutuhan suatu dasar, yang pada gilirannya ini dapat mendukung konsumsi domestik serta pertumbuhan pada ekonomi secara keseluruhan. Dengan adanya jaminan sosial, suatu stabilitas sosial serta ekonomi dapat tercapai karena sistem ini dapat bertujuan guna mengurangi potensi ketegangan sosial yang dapat timbul akibat kemiskinan atau kesenjangan sosial.

Para pekerja yang terlindungi serta dapat merasa lebih tenang, atau suatu krisis yang di hadapinya. Di sektor informal, misalnya, ialah ada banyak sekali para pekerja yang tidak terdaftar atau tidak sadar akan pentingnya suatu jaminan sosial. Sementara itu, di sektor formal,



beberapa perusahaan ini seringkali tidak mematuhi akan suatu kewajiban guna mendaftarkannya. Selain itu, adanya suatu faktor administratif yang sangat rumit, serta adanya keterbatasan pada dana. Adanya upaya dalam penyelesaian ini ialah dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya suatu jaminansosial, serta dapat menguatkan akan pengawasan. Secara keseluruhan, adanya sistem jaminan sosial ini merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang sangat adil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amiruddin, & Asikin, Z. (2004). *Pengantar metode penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Boeree, G. (2008). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2002). *Management*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga keuangan Islam*. Jakarta: Prenadamedia.
- Kasmir. (2002). *Bank dan lembaga keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Papalia, D. E., & Gross, D. (2003). *Child development: An approach*. International edition.
- Sastrohadiwiryo, S. (2005). *Manajemen terhadap kerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tambunan. (2002). *Tenaga kerja*. Yogyakarta: BPFE.